

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Operasional Variabel Penelitian**

##### **3.1.1 Variabel Terikat**

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi variabel lain, yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah penurunan minat pemilihan karir sebagai akuntan publik yaitu minat praktisi individual, yang merupakan variabel dependen. Menurut Dalci et. al (2013), pengaruh penurunan minat menjadi akuntan publik antara lain pengaruh penasehat karir, kemampuan dan latar belakang pendidikan matematika, minat yang tulus, bakat terhadap karir, beban kerja yang diperlukan dalam pendidikan dasar, program yang membosankan dan tidak menarik, jurusan akademik dengan program yang sulit, keberhasilan dalam pendidikan dasar, karir yang berkaitan dengan banyak penjumlahan, karir yang membosankan dan tidak menarik, karir yang menghabiskan banyak waktu dan pekerjaan yang tidak menyenangkan, ketersediaan pekerjaan, dan tahun pertimbangan studi.

##### **3.1.2 Variabel Bebas**

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain, yang menjadi

variabel bebas dalam penelitian ini adalah:

### 1. Nilai Intrinsik Pekerjaan ( $X_1$ )

Nilai Intrinsik Pekerjaan merupakan variabel independen yang berhubungan dengan kepuasan yang diperoleh atas suatu pekerjaan yang dilakukan. Pengukuran variabel ini menggunakan kuesioner dari Stolle (1976) dalam Merdekawati dan Sulistyawati (2011). Dalam variabel ini, nilai intrinsik pekerjaan sebagai dimensi penelitian dengan yaitu dorongan untuk menjadi aktif dalam kegiatan pekerjaan, dorongan untuk mencari tahu hal-hal yang berhubungan dengan pekerjaan dan dorongan untuk bekerja secara mandiri dan kreatif (Good dan Brophy, 1990: 418).

### 2. Penghargaan Finansial/gaji ( $X_2$ )

Penghasilan atau penghargaan finansial/gaji merupakan variabel independen yang diperoleh sebagai kontraprestasi dari pekerjaan yang lebih diyakini secara mendasar bagi sebagian besar perusahaan sebagai daya tarik utama untuk memberikan kepuasan kepada karyawannya. Penghargaan finansial diuji menggunakan kuesioner dari Stolle (1976) dalam Merdekawati dan Sulistyawati (2011). Dalam variabel penghargaan finansial/gaji terdapat dimensi penelitian yaitu kenaikan gaji, bonus, dan dana pension (Hyppo Crates for Accounting, 2011).

### 3. Pertimbangan Pasar Kerja ( $X_3$ )

Pertimbangan pasar kerja merupakan variabel independen, keamanan kerja merupakan faktor dimana karir yang dipilih dapat bertahan dalam jangka waktu yang lama. Karir diharapkan bukan pilihan karir sementara, tetapi dapat terus

berlanjut sampai seseorang pensiun. Dalam variabel pertimbangan pasar kerja terdapat dimensi penelitian yaitu lingkungan kerja, dan keamanan kerja, fleksibel, promosi jabatan sebagai indikator penelitian. Pertimbangan pasar kerja menggunakan kuesioner dari Stolle (1976) dalam dalam Merdekawati dan Sulistyawati (2011).

Celluci dan De Vries (1978) dalam Fuad Mas'ud (2004) mengungkapkan dimensi-dimensi pertimbangan pasar kerja yaitu kepuasan dengan gaji, kepuasan dengan promosi, dan kepuasan dengan pekerjaan itu sendiri.

#### 4. Pengaruh Orang Tua ( $X_4$ )

Dengan adanya dukungan penghargaan, peran orang tua, yang merupakan variabel independen, diperlukan untuk dapat menjadi motivator bagi anak dalam mengambil keputusan karir. Dalam variabel pengaruh orang tua terdapat dimensi penelitian yaitu dukungan orang tua terhadap masa depan karir (Wahyuning, 2003). Faktor pengaruh orang tua menggunakan kuesioner dari Stolle (1976) dalam dalam Merdekawati dan Sulistyawati (2011).

### **3.2 Populasi dan Sampel**

Populasi didefinisikan sebagai keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 1998). Populasi adalah kumpulan dari seluruh elemen sejenis tetapi dapat dibedakan satu sama lain. Perbedaan-perbedaan itu disebabkan karena adanya nilai karakteristik yang berlainan (Supranto, 2000). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa akuntansi yang telah mengambil matakuliah audit 1 dan audit 2 di universitas-universitas Provinsi Lampung yang memiliki Jurusan Akuntansi. Sampel penelitian ini adalah 320 mahasiswa akuntansi yang telah mengambil

mata kuliah audit 1 dan audit 2 dengan rincian masing-masing mahasiswa di setiap universitas (Universitas Lampung sebanyak 70 mahasiswa, Universitas Bandar Lampung sebanyak 50 mahasiswa, Universitas Malahayati sebanyak 50 mahasiswa, Universitas Mitra Lampung sebanyak 50 mahasiswa, IBI Darmajaya sebanyak 50 mahasiswa, dan STIE Prasetya Mandiri Lampung sebanyak 50 mahasiswa).

### **3.3 Jenis dan Sumber Data**

Jenis data penelitian ini adalah data primer yaitu data penelitian yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dari sumber asli (tanpa perantara). Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari jawaban atas kuesioner yang dibagikan kepada responden.

### **3.4 Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data yang dibutuhkan guna mendukung penelitian ini menggunakan metode survei kuesioner. Survei kuesioner merupakan metode survei dengan menggunakan kuesioner penelitian. Kuesioner adalah sekumpulan pertanyaan yang tersusun secara sistematis dan standar sehingga pertanyaan yang sama dapat diajukan kepada setiap responden. Kuesioner merupakan alat pengumpulan data yang efektif karena dapat diperolehnya data standar yang dapat dipertanggung jawabkan untuk keperluan analisis menyeluruh tentang karakteristik populasi yang diteliti (Supranto, 2000). Hadi (2006) menyatakan bahwa kuisisioner adalah set pertanyaan yang sudah disiapkan dan ditulis sebelumnya oleh peneliti, untuk dimintakan jawabannya pada responden, kuisisioner tidak selalu berupa pertanyaan, namun juga dapat berupa pernyataan. Kuesioner penelitian ini diserahkan

langsung kepada responden atau meminta bantuan salah satu orang untuk mengkoordinir penyebaran dan pengumpulan kuesioner tersebut. Alasan menggunakan metode survei dengan menyebarkan kuesioner secara langsung kepada responden adalah agar peneliti dapat menghemat waktu, tenaga, dan biaya. Penggunaan metode tersebut juga diharapkan dapat mengungkap persepsi responden yang sebenarnya.

### **3.5 Uji Kelayakan Instrumen**

#### **3.5.1 Uji Validitas**

Ghozali (2011), uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dinyatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Menentukan layak atau tidaknya suatu item yang akan digunakan, biasanya dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,05, artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total.

#### **3.5.2 Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas merupakan alat ukur untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten dari waktu ke waktu (Ghozali, 2011). Untuk mengetahui reliabel atau tidak suatu variabel dilakukan uji statistik dengan melihat nilai *cronbach alpha*. Kriteria yang digunakan adalah:

- a. Jika nilai *cronbach alpha* > 0,60 maka pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut adalah reliabel.

b. Jika nilai *cronbach alpha* < 0,60 maka pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut adalah tidak reliabel.

### **3.6 Uji Asumsi Klasik**

#### **3.6.1 Uji Normalitas Data**

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melihat tabel *Kolmogorov Smirnov Test*. Selain itu, uji normalitas dapat dilihat juga dari grafik histogram dan *Normal Probability Plot*. Dasar pengambilan keputusannya jika nilai probabilitas lebih besar dari tingkat kekeliruan 5% (0,05) maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual dari model regresi berdistribusi normal (Ghozali, 2013).

#### **3.6.2 Uji Multikolinieritas**

Multikolinieritas dapat dideteksi pada model regresi apabila pada variabel terdapat pasangan variabel bebas yang saling berkorelasi kuat satu sama lain. Mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas, yaitu dengan menganalisis matriks korelasi variabel-variabel independen yang dapat dilihat melalui *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai VIF yang bias ditoleransi adalah 10. Apabila VIF variabel-variabel independent < 10, berarti tidak ada multikolinieritas (Ghozali, 2011).

#### **3.6.3 Uji Heteroskedastisitas**

Heteroskedastisitas dapat diartikan sebagai ketidaksamaan variasi variabel pada semua pengamatan, dan kesalahan yang terjadi memperlihatkan hubungan yang

sistematis sesuai dengan besarnya satu atau lebih variabel bebas sehingga kesalahan tersebut tidak *random* (acak). Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas, dapat dilakukan dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik plot (*scatterplot*). Jika tidak membentuk suatu pola, berarti bebas heteroskedastisitas (Ghozali, 2011).

### 3.7 Pengujian Hipotesis

#### 3.7.1 Uji Regresi Berganda

Pengujian regresi digunakan untuk memprediksi pengaruh lebih dari satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Mengingat penelitian ini menggunakan lima variabel, maka persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = r + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y : Turunnya Pemilihan karir menjadi akuntan publik

$\alpha$  : Bilangan konstanta

$\beta_1 \beta_n$  : Koefisien arah regresi

X1 : Nilai instrinsik pekerjaan

X2 : Penghargaan Finansial/Gaji

X3 : Pertimbangan Pasar Kerja

X4 : Pengaruh Orang Tua

Kriteria pengujiannya adalah seperti berikut ini:

1.  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yaitu apabila  $value > 0.05$  atau bila nilai signifikansi lebih dari nilai  $alpha$  0,05 berarti model regresi dalam penelitian ini tidak layak (fit) untuk digunakan dalam penelitian.
2.  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yaitu apabila  $value > 0.05$  atau bila nilai signifikansi kurang dari nilai  $alpha$  0,05 berarti model regresi dalam penelitian ini layak (fit) untuk digunakan dalam penelitian.

### **3.7.2 Pengujian Kelayakan Model Regresi (Uji Statistik F)**

Uji signifikansi simultan atau sering kali disebut uji F bertujuan untuk melihat pengaruh variabel-variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai probabilitas signifikansi (Sig.) F yang dibandingkan dengan batas signifikansi yang ditetapkan yaitu sebesar 0.05. Jika nilai probabilitas signifikansi  $< 0.05$  maka secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika nilai probabilitas signifikansi  $> 0.05$  maka secara simultan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

### **3.7.3 Pengujian Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Pengujian ini untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Tingkat ketepatan regresi dinyatakan dalam koefisien determinasi majemuk ( $R^2$ ) yang nilainya antara 0 sampai dengan 1. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen.

### 3.7.4 Pengujian Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara individual mempengaruhi variabel terikat dengan asumsi variabel independen lainnya konstan. Kriteria pengujiannya adalah seperti berikut ini:

1.  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yaitu apabila  $value < 0.05$  atau bila nilai signifikansi lebih dari nilai  $alpha$  0,05 berarti variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
2.  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yaitu apabila  $value > 0.05$  atau bila nilai signifikansi kurang dari nilai  $alpha$  0,05 berarti variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.